

**Laporan Keuangan**

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk**

**Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal**

**30 Maret 2024 dan 2023**

**Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2023**

## DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Akuntansi Manajemen	
Laporan Posisi Keuangan	1a – 1b
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 51



## PT. TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND, Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indriati  
Alamat kantor : Jl. Taman Cimanggu Selatan No. 12A, Kel. Kedung Waringin Kec. Tanah Sereal Kota Bogor  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. H Junaedi, Komp. Pertamina No.1 RT. 12, RW. 003 Cipete Selatan, Cilandak Jakarta Selatan.  
Nomor telepon : (0251) 8574836  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Rachmat Yaktihadi  
Alamat kantor : Jl. Taman Cimanggu Selatan No. 12A, Kel. Kedung Waringin Kec. Tanah Sereal Kota Bogor  
Alamat domisili sesuai KTP : Perum Ambar Bogor Regency Blok A2-19 RT.003/RW.008 Kel. Nagrak, Kec. Sukaraja, Kota Bogor  
Nomor telepon : (0251) 8645359  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2024 dan 2022;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2024

Direktur Utama

Hj. Indriati, SE. M.S., Ak

Direktur



PT. TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND, Tbk.

Rachmat Yaktihadi



## PT. TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND, Tbk.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	2c, 4, 31a, 33d	9.800.621.494	10.962.350.659
Aset keuangan lancar lainnya - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2d, 2p, 5, 33d	7.618.151.174	8.730.514.159
Persediaan real estat	2e, 6	67.284.305.254	66.326.375.332
Pajak dibayar dimuka	2o, 12a	7.033.955	1.914.000
Uang muka	7	15.339.222.910	14.798.158.446
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>100.049.334.787</b>	<b>100.819.312.596</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Tanah yang belum dikembangkan	2f, 8	3.602.233.092	3.602.233.092
Properti investasi	2g, 9	853.257.633	864.957.633
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2h, 10	8.025.140.499	8.144.943.599
Aset tak berwujud	2i, 11	324.750.103	341.216.041
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>12.805.381.327</b>	<b>12.953.350.365</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>112.854.716.115</b>	<b>113.772.662.961</b>

Jakarta, 25 April 2024

Direviu oleh

  
Manager FAT

Disetujui oleh

  
PT. Trimitra Prawara  
Goldland, Tbk.  
Direktur Utama



## PT. TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND, Tbk.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

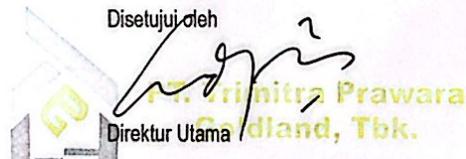
	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha	2j, 13, 33c, 33d	897.924.822	703.738.123
Utang bank jangka pendek	14, 33c, 33d	14.650.000.000	14.650.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	2j, 15, 33d	88.806.057	63.726.745
Utang pajak	2o, 12b	417.816.888	420.263.791
Pendapatan diterima dimuka	2l, 16	3.134.321.347	3.439.319.847
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>19.188.869.115</b>	<b>19.277.048.506</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Utang bank	17, 33c	13.627.900.000	14.441.900.000
Utang pihak berelasi	2k, 18, 31a	49.345.291	195.345.291
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p, 19	268.060.031	268.060.031
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>13.945.305.322</b>	<b>14.905.305.322</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>33.134.174.437</b>	<b>34.182.353.828</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp40 per saham pada 31 Maret 2024 dan 2023			
Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022			
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.250.000.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	2m, 20	50.000.000.000	50.000.000.000
Tambahan modal disetor	21	12.227.500.000	12.227.500.000
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya	22b	400.000.000	400.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	22a	17.022.082.138	16.891.849.593
Pendapatan komprehensif lainnya:			
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	23	70.959.540	70.959.540
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>79.720.541.678</b>	<b>79.590.309.133</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>112.854.716.115</b>	<b>113.772.662.961</b>

Jakarta, 25 April 2024

Direviu oleh

  
Manager FAT

Disetujui oleh

  
Direktur Utama  
PT. Trimitra Prawara Goldland, Tbk.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



## PT. TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND, Tbk.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Maret 2023
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2n, 24	5.546.417.418	8.103.342.371
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n, 25	(3.137.843.244)	(5.309.613.375)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>2.408.574.175</b>	<b>2.793.728.996</b>
Beban penjualan	2n, 26	(120.627.944)	(124.585.000)
Beban umum dan administrasi	2n, 27	(1.281.158.716)	(1.274.825.297)
Beban pajak penghasilan final	2o, 12d	(77.913.783)	(300.406.999)
	2o, 12d		
Beban keuangan	2n, 29	(813.966.029)	(825.017.509)
Pendapatan (beban) lain-lain	2n, 28	15.324.842	(156.435.248)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>130.232.545</b>	<b>112.458.943</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>		-	-
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>130.232.545</b>	<b>112.458.943</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja	2p, 19	(40.794.780)	(13.949.651)
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>(40.794.780)</b>	<b>(13.949.651)</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>89.437.765</b>	<b>98.509.292</b>
<b>Laba (rugi) bersih per saham dasar</b>	2r, 30	<b>0,10</b>	<b>0,09</b>

Jakarta, 22 Maret 2024

Direviu oleh

Manajer FAT

Disetujui oleh

  
PT. Trimitra Prawara  
Goldland, Tbk.  
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian :



**PT. TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND, Tbk.**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahhan Modal Disetor	Pendapatan Komprehensif Lainnya	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2022	20, 21, 22, 23	50.000.000.000	12.227.500.000	111.754.320	300.000.000	16.979.025.864	79.618.280.184
Laba periode berjalan		-	-	-	-	112.458.943	112.458.943
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-
<b>Saldo per 31 Maret 2023</b>		<b>50.000.000.000</b>	<b>12.227.500.000</b>	<b>111.754.320</b>	<b>300.000.000</b>	<b>17.091.484.807</b>	<b>79.730.739.127</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	162.823.729	162.823.729
Dividen kas		-	-	-	-	(150.000.000)	(150.000.000)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(40.794.780)	-	-	(40.794.780)
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	20, 21, 22, 23	<b>50.000.000.000</b>	<b>12.227.500.000</b>	<b>70.959.540</b>	<b>400.000.000</b>	<b>16.891.849.593</b>	<b>79.590.309.133</b>
Laba periode berjalan		-	-	-	-	130.232.545	130.232.545
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-
<b>Saldo per 31 Maret 2024</b>	20, 21, 22, 23	<b>50.000.000.000</b>	<b>12.227.500.000</b>	<b>70.959.540</b>	<b>400.000.000</b>	<b>17.022.082.138</b>	<b>79.720.541.678</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



## PT. TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND, Tbk.

### LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi:</b>			
Penerimaan dari pelanggan		6.353.781.901	6.974.325.476
Pembayaran untuk konstruksi dan pemasok		(4.430.950.930)	(5.867.110.358)
Pembayaran beban operasi		(1.255.767.625)	(1.257.500.912)
Pembayaran bunga pinjaman		(813.966.029)	(825.017.509)
Pembayaran untuk pajak		(85.480.641)	(324.920.069)
Penerimaan/(pembayaran) lainnya		40.404.155	(184.596.934)
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b><u>(191.979.171)</u></b>	<b><u>(1.484.820.306)</u></b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi:</b>			
Perolehan aset tetap		(9.749.995)	(2.996.238)
Penjualan aset tetap		-	-
Perolehan aset lain-lain		-	-
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b><u>(9.749.995)</u></b>	<b><u>(2.996.238)</u></b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:</b>			
Penerimaan pinjaman bank		-	2.560.000.000
Pembayaran pinjaman bank		(814.000.000)	(1.535.300.000)
Penerimaan pihak berelasi		(146.000.000)	(144.000.001)
Pembayaran pihak berelasi		-	-
Pembayaran deviden		-	-
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b><u>(960.000.000)</u></b>	<b><u>880.699.999</u></b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>		<b><u>(1.161.729.166)</u></b>	<b><u>(607.116.546)</u></b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>10.962.350.659</b>	<b>14.573.819.592</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	2c, 4, 31a, 33d	<b><u>9.800.621.494</u></b>	<b><u>13.966.703.047</u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Trimitra Prawara Goldland Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No.13 tanggal 23 Maret 2015 di hadapan Dede Munajat, S.H notaris di Bogor. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014092.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0036507.AH.01.011 Tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 39 dan Tambahan Berita Negara No. 27165 Tahun 2015.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 13 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Christina S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat antara lain menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan, menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan dan menyetujui penggunaan sebagian laba ditahan (saldo laba) Perusahaan sampai dengan tahun buku 2019, yaitu sebesar Rp27.500.000.000 (dua tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) dibagikan sebagai dividen saham kepada para pemegang saham secara proporsional.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 139 tanggal 13 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Christina S.H., M.Hum., M.Kn. notaris di Jakarta Barat, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0048003.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 14 Juli 2020, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU AH.01.03-0288988 tanggal 14 Juli 2020. Perubahan anggaran dasar tersebut antara lain mengenai persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui dan merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp160.000.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp40.000.000.000, serta merubah nilai nominal masing-masing saham dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp40. Dalam peningkatan modal tersebut telah menerbitkan sebanyak 687.500.000 saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp40, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp27.500.000.000,00, yang merupakan dividen saham yang berasal dari sebagian laba ditahan (saldo laba) Perseroan sampai dengan tahun buku 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha real estat yang dimiliki atau disewa. Kelompok ini mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, pembagian real estat menjadi tanah kavling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2015. Pada saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak di bidang pengembangan properti.

Perusahaan memiliki 2 (dua) proyek yang sedang berjalan yaitu proyek Perumahan Cibungbulang Town Hill yang berlokasi di Desa Cibatok dan Desa Cimanggu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor dan terletak di Jl Pasir Putih Sawangan, Kota Depok, yang kedua nya berada di Provinsi Jawa Barat.

Perusahaan berdomisili di Jl. H.Junaedi Komp.Pertamina Nomor 1, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Entitas induk Perseroan Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah PT Trimitra Prawara.

Pada Periode 3 (tiga) Bulanan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 susunan entitas langsung dan tidak langsung perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Perseroan	Domisili	Persentase kepemilikan
PT Trimitra Prawara <sup>1</sup>	Palangakraya	76%

1. Dimiliki masing-masing oleh Ny. Indriati sebesar 95% dan Tn. Yoyo Sugeng Triyogo Sebesar 5%

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp40 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-279/D.04/2020 tanggal 30 November 2020. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2020.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan akta No. 139 tanggal 13 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Christina S.H., M.Hum., M.Kn. notaris di Jakarta Barat dan Akta No. 22 tanggal 20 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn. notaris di Kota Bogor, susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Dewan Komisaris:</b>		
Komisaris	: Tn. Yoyo Sugeng Triyogo	Tn. Yoyo Sugeng Triyogo
Komisaris Independen	: Tn. Dece Kurniadi	Tn. Dece Kurniadi
<b>Direksi:</b>		
Direktur Utama	: Ny. Indriati	Ny. Indriati
Direktur	: Tn. Rachmat Yaktihadi	Tn. Rachmat Yaktihadi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. tanggal 16 Juli 2020 tentang pengangkatan Komite Audit dengan susunan komite audit dan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Dece Kurniadi
Anggota	: Aditya Surya Tjahjana Putra
Anggota	: Hary Alamsyah

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing berjumlah 6 orang.

Gaji dan Kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulanan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp142.500.000.

**d. Tanggung Jawab Manajemen atas Penyusunan Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan Perseroan untuk periode tiga bulanan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 24 April 2024.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi – Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia – dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan". yang pada tanggal 26 Juni 2019 Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Indonesia telah mengesahkan amendemen PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

**Diterapkan pada tahun 2022**

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak;
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)" sebagai tanggapan terhadap International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit – to periods of service ("IFRIC AD") yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAKIIAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

**Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

**1 Januari 2023**

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material;
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan; □
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal;
- Amandemen PSAK No. 107, “Akuntansi Ijarah”.

**1 Januari 2024**

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa” terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

**c. Kas dan Setara Kas**

Berdasarkan PSAK No. 2: Laporan Arus Kas, kas dan setara kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposit*) dan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**d. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya**

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang diperoleh dari bank melalui metode penjualan Kredit Pemilikan Rumah (“KPR”) yang dibatasi penggunaannya oleh Perusahaan sampai dengan pengakuan konstruksi tahap-tahap tertentu dicapai tergantung pada kesepakatan pada bank terkait.

**e. Persediaan Real Estat**

Persediaan real estat, yang terutama terdiri dari tanah yang akan dikembangkan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pengembangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan lahan.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Persediaan Real Estat (lanjutan)**

Properti yang diperoleh atau yang sedang dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya proyek dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan menggunakan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, bangunan komersial (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat;

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh;
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersilkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan akan melakukan revisi dan relokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

**f. Tanah yang Belum Dikembangkan**

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai dan konstruksi dilakukan.

**g. Properti Investasi**

Perusahaan menerapkan PSAK 13: Properti Investasi. Properti investasi Perusahaan merupakan properti yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif, atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Properti Investasi (lanjutan)**

Perusahaan telah memilih metode biaya untuk pengukuran properti investasinya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis properti investasi sampai 20 tahun, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, terdapat bukti atas perubahan penggunaan. Perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi. Bukti yang mendukung perubahan penggunaan yang akan mengarah untuk pengalihan kepada properti investasi, antara lain, dengan penghentian penggunaan pemilik atau dimulainya suatu sewa operasi kepada pihak lain. Selanjutnya, bukti yang mendukung perubahan penggunaan yang akan mengarah untuk pengalihan dari properti investasi, antara lain, dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik maupun dimulainya rencana penjualan properti. Jika properti yang dimiliki oleh Perusahaan dijadikan sebagai properti investasi, Perusahaan memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang dinyatakan dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaannya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**h. Aset Tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK 16: Aset Tetap.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat	% Penyusutan
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun	25% - 12,5%
Kendaraan	8 Tahun	12,5%
Bangunan	20 Tahun	5%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

**i. Aset Tak Berwujud**

Perusahaan menerapkan PSAK 19: Aset Tak Berwujud. Aset tak berwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	Masa Manfaat	% Penyusutan
Software	8 Tahun	12,5%

**j. Utang Usaha dan Utang Lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang lain dari pihak berelasi merupakan saldo utang yang terkait dengan pinjaman yang di dapat dari pihak berelasi Perusahaan.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas Pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas Pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci Entitas Pelapor atau Entitas Induk, Entitas Pelapor.
- b. Suatu Entitas Berelasi dengan Entitas Pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan Entitas Pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan Entitas lain);
  - ii. Suatu Entitas adalah Entitas Asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas Asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas Asosiasi dari Entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas Pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas Pelapor. Jika Entitas Pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas Pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**l. Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

**m. Modal Saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Efektif 1 Januari 2020**

Efektif 1 Januari 2020, pengakuan pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan menggunakan PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15.

Berdasarkan PSAK 72 Paragraf 9, Entitas mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria terpenuhi:

- a) Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing;
- b) Entitas dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan;
- c) Entitas dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang atau jasa yang akan dialihkan;
- d) Kontrak memiliki substansi komersial (yaitu risiko, waktu atau jumlah arus kas masa depan entitas diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak); dan
- e) Kemungkinan besar (probable) entitas akan menagih imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan. Dalam mengevaluasi apakah kolektibilitas dari jumlah imbalan kemungkinan besar terjadi, entitas hanya mempertimbangkan kemampuan dan intensi pelanggan untuk membayar jumlah imbalan ketika jatuh tempo. Jumlah imbalan yang akan menjadi hak entitas mungkin lebih kecil dari harga yang tercatat dalam kontrak jika imbalan bersifat variable karena entitas dapat menawarkan suatu konsesi harga kepada pelanggan.

Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada titik tertentu (*at a point of time*). Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset (*at a point of time*).

Kriteria pendapatan diakui secara *over the time* adalah sebagai berikut:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan oleh kinerja Entitas saat Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaan tersebut;
2. Kinerja Entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan;
3. Kinerja Entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif terhadap Entitas dan Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran kinerja yang diselesaikan sampai suatu tanggal tertentu.

**Sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan dari penjualan real estate diakui dengan metode sebagai berikut:

- a. Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, rukan dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
  1. Proses penjualan telah selesai;
  2. Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
  3. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli;
  4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut. Dalam hal ini, bangunan tersebut telah selesai dan siap ditempati/digunakan.

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estate tersebut.

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal, apartemen, dan sejenisnya meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati / digunakan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**o. Perpajakan**

**Pajak penghasilan final**

Peraturan pajak di Indonesia menentukan bahwa jenis pendapatan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang berlaku atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak-pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Pendapatan dari penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pemindahan, yang telah digantikan oleh peraturan pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 yang berlaku efektif pada tanggal 8 September 2016. Penghasilan dari penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pemindahan.

Beban pajak final ditentukan berdasarkan jumlah pengakuan penjualan yang dihitung berdasarkan tarif pajak final dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**Pajak penghasilan tidak final**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**q. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

**Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)**

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 33d.

**Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)**

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau pinjaman dan piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Selanjutnya aset keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi Revaluasi Investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada Revaluasi Investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas pada perusahaan non-publik dengan kepemilikan kurang dari 20% diukur dengan biaya perolehan dikurangi penurunan nilai karena saham tidak memiliki kuotasi di pasar aktif atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan tidak dapat ditagih.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pengeluaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunannya nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang diterima.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relative dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui pada laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**Liabilitas Keuangan**

Klasifikasi sebagai liabilitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak – pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar pengungkapan terkait dalam dan diantara entitas pelaporan, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang dikategorikan menjadi tiga tingkat input ke teknik penilaian:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika;

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**r. Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK 56: Laba per Saham, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan:

**Klasifikasi Properti**

Perusahaan menentukan apakah suatu properti diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan:

- Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang tidak digunakan secara substansial untuk digunakan oleh, atau dalam operasional Perusahaan, maupun untuk dijual dalam kegiatan usaha umum, tetapi dimiliki terutama untuk mendapatkan pendapatan sewa dan kenaikan nilai modal. Bangunan ini secara substansial disewakan kepada penyewa dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha umum.
- Properti persediaan terdiri atas properti yang dimiliki untuk tujuan dijual dalam kegiatan usaha umum. Pada prinsipnya, ini adalah properti Rumah Hunian yang dikembangkan Perusahaan dan dimaksudkan untuk dijual sebelum maupun sesudah proses pembangunan selesai.

**Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasi dan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**Penyusutan Properti Investasi**

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**Pensiun dan Imbalan Kerja**

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) bersih pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini kewajiban pensiun.

Perusahaan menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat syarat kewajiban pensiun terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun, imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Perusahaan membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Kelompok Usaha pada tanggal pengukuran;

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga);
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Perusahaan mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Perusahaan memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kas	4.493.796	4.190.428
<b>Jumlah Kas</b>	<b>4.493.796</b>	<b>4.190.428</b>
<b>Bank – pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	8.458.225.240	9.889.290.125
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. – Syariah	570.557.225	222.673.862
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	343.578.521	567.463.987
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	247.520.248	30.235.175
PT Bank Central Asia Tbk.	39.039.762	111.125.380
PT Bank Artha Graha Tbk.	28.760.778	28.850.778
PT Bank CIMB Niaga Syariah	5.537.671	5.537.671
PT Bank Syariah Indonesia d/h BRI Syariah Tbk.	2.908.253	2.983.253
<b>Jumlah bank</b>	<b>9.696.127.698</b>	<b>10.858.160.231</b>
<b>Deposito</b>		
PT BPR Syariah Mitra Amanah	100.000.000	100.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.800.621.494</b>	<b>10.962.350.659</b>

Suku bunga jasa giro per tahun yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Jasa Giro – Rupiah	0,25 - 5,5%	0,25 - 5,5%
Deposito	2,25 – 2,8%	2,25 – 2,8%

Pada periode tiga bulann yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2022 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Jaminan KPR</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	6.369.845.225	7.482.208.210
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero)	1.210.584.680	1.210.584.680
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero)	347.396.164	347.396.164
PT Bank Artha Graha, Tbk	209.095.000	209.095.000
PT Dana Syariah Indonesia	66.250.000	66.250.000
Tunjangan Wajib Perumahan	20.000.000	20.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.223.171.069</b>	<b>9.335.534.054</b>
Cadangan penurunan nilai	(605.019.895)	(605.019.895)
<b>Jaminan KPR – bersih</b>	<b>7.618.151.174</b>	<b>8.730.514.159</b>

Penyajian saldo jaminan KPR berdasarkan umurnya disajikan sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kurang dari 30 hari	30.400.000	252.270.709
31 hari – 60 hari	46.240.000	64.430.000
61 hari – 90 hari	204.800.000	304.025.000
Lebih dari 90 hari	7.941.731.069	8.714.808.345
	<b>8.223.171.069</b>	<b>9.335.534.054</b>
Cadangan penurunan nilai	(605.019.895)	(605.019.895)
<b>Jaminan KPR – bersih</b>	<b>7.618.151.174</b>	<b>8.730.514.159</b>

Rincian dari cadangan kerugian penurunan nilai atas jaminan KPR adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	605.019.895	576.352.467
Penyisihan selama tahun berjalan	-	28.667.428
Pemulihan piutang	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>605.019.895</b>	<b>605.019.895</b>

Jaminan KPR timbul sehubungan dengan adanya penjualan rumah kepada konsumen yang pembayarannya melalui KPR Bank (Kredit Pemilikan Rumah). Jaminan KPR akan terealisasi pembayarannya jika Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang terdapat dalam transaksi penjualan rumah melalui KPR Bank tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas jaminan KPR cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya jaminan KPR. Cadangan ditentukan berdasarkan penelaahan individual dan secara kolektif terhadap saldo jaminan KPR pada tanggal pelaporan.

**6. PERSEDIAAN REAL ESTAT**

Persediaan real estat terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Persediaan tanah kavling	55.374.473.384	54.559.273.849
Persediaan bangunan dalam penyelesaian	4.406.210.714	2.314.820.149
Persediaan bangunan siap dijual	7.503.621.157	9.452.281.334
<b>Jumlah</b>	<b>67.284.305.255</b>	<b>66.326.375.332</b>

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PERSEDIAAN REAL ESTAT (lanjutan)**

**a. Persediaan Tanah Kavling**

Rincian mutasi persediaan tanah kavling pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	54.559.273.848	49.484.864.465
Penambahan	1.177.483.066	11.040.301.367
Pengurangan		
Reklasifikasi:		
- Reklasifikasi ke bangunan dalam penyelesaian	(362.283.530)	(5.965.891.983)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>55.374.473.384</u></b>	<b><u>54.559.273.849</u></b>

Rincian luas dan unit tanah kavling periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Luas tanah	65.987m <sup>2</sup>	66.371m <sup>2</sup>
Jumlah unit	747 unit	755 unit

Persediaan tanah kavling periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Des 2023 berlokasi di perumahan Cibungbulang Town Hill di Desa Cibatok dan Desa Cimanggu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan di perumahan Bumi Abhirama Residence yang berlokasi di Kp Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat.

Persediaan tanah kavling sebagaimana termuat didalam Siteplan Perseroan merupakan Persediaan berupa kavling-kavling siap bangun yang terdiri dari blok Ruko, area Komersil, Unit-Unit Cluster Bunder, Cluster Halimun, Cluster Salak, Cluster Pangrango, Cluster Munara, Cluster Ciremai, Cluster Krakatau, Cluster Boulevard, Cluster Citarum dan Cisadane.

Tanah kavling yang direklasifikasi dari uang muka merupakan lahan yang telah matang dan telah siap dibangun yang berlokasi di Sawangan, Depok.

**b. Persediaan Bangunan Dalam Penyelesaian**

Rincian mutasi persediaan bangunan dalam penyelesaian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	2.314.820.149	5.069.098.565
Penambahan		
- Pembangunan konstruksi	2.906.590.100	7.908.692.986
Reklasifikasi:		
- Reklasifikasi dari tanah kavling	362.283.530	5.965.891.983
- Reklasifikasi ke bangunan siap dijual	(1.177.483.066)	(16.628.863.385)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>4.406.210.714</u></b>	<b><u>2.314.820.149</u></b>

Rincian luas dan unit persediaan dalam penyelesaian pada tahun-tahun tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Luas tanah	1.505 m <sup>2</sup>	2.021 m <sup>2</sup>
Luas bangunan	1.396 m <sup>2</sup>	958 m <sup>2</sup>
Jumlah unit	14 unit	29 unit

Persediaan bangunan dalam penyelesaian periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berlokasi di perumahan Cibungbulang Town Hill di Desa Cibatok Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan di perumahan Bumi Abhirama Residence yang berlokasi di Kp Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat.

Persediaan dalam penyelesaian tersebut terdapat dalam Ruko, Cluster Munara, Cluster Citarum, Tipe Dahayu dan tipe Carani.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PERSEDIAAN REAL ESTAT (lanjutan)**

**c. Persediaan Bangunan Siap Dijual**

Rincian persediaan bangunan siap dijual untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	9.452.281.334	7.381.544.483
Pembebanan ke beban pokok penjualan (Catatan 25)	(3.126.143.244)	(14.558.126.534)
Reklasifikasi:		
- Reklasifikasi dari bangunan dalam penyelesaian	1.177.483.066	16.628.863.385
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>7.503.621.157</u></b>	<b><u>9.452.281.334</u></b>

Rincian luas dan unit persediaan bangunan siap dijual pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Luas tanah	1.412 m <sup>2</sup>	4.475 m <sup>2</sup>
Luas bangunan	3.155 m <sup>2</sup>	2.040 m <sup>2</sup>
Jumlah unit	50 unit	61 unit

Persediaan bangunan siap dijual untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berlokasi di perumahan Cibungbulang Town Hill, Desa Cibatok dan Desa Cimanggu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan di perumahan Bumi Abhirama Residence yang berlokasi di Kp Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Pada tanggal tersebut atas persediaan bangunan siap dijual tersebut terdapat dalam Cluster Bunder, Cluster Chopper, Cluster Pangrango, Cluster Bromo, Cluster Krakatau, Cluster Citarum dan tipe Carani serta Dahayu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 persediaan Perseroan dijadikan sebagai jaminan utang bank yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 14).

**7. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Uang muka pembelian tanah:		
- Tanah seluas 20.302 m <sup>2</sup>	13.399.000.000	13.399.000.000
Beban Ditangguhkan	1.838.630.272	1.292.900.000
Uang muka operasional	101.592.638	106.258.446
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.339.222.910</u></b>	<b><u>14.798.158.446</u></b>

Uang muka pembelian tanah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan sejumlah pengeluaran biaya-biaya sehubungan dengan perolehan tanah yang sudah dilunasi Perusahaan namun secara legalitas masih dalam proses. Uang muka pembelian lahan direklasifikasi kedalam pos Persediaan tanah kavling pada saat dan/atau seluruh perizinan/legalitas telah rampung, Lahan telah dimatangkan dan sudah siap bangun.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. UANG MUKA (lanjutan)**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

No.	Lokasi	Jumlah Luas (m <sup>2</sup> )	Nilai Transaksi (Rp)	Jumlah Pembayaran (Rp)
1.	Desa Cibatok II Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor	20.302	13.399.000.000	13.399.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>20.302</b>	<b>13.399.000.000</b>	<b>13.399.000.000</b>

Atas tanah seluas 20.302 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Desa Cibatok II Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, berdasarkan surat keterangan nomor : 013/AGS-Not/II/2021 tanggal 4 Februari 2021 dari notaris & PPAT Andre Grafe Sandi, S.H., M.Kn atas tanah seluas 20.302 m<sup>2</sup> yang berlokasi Desa Cibatok II Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor yaitu seluas 7.928 m<sup>2</sup> sedang dalam proses penurunan hak pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bogor dan seluas 12.374 m<sup>2</sup> sedang dalam proses pengukuran untuk peta bidang tanah, SK Pemberian Hak dan Cetak Ukur.

Biaya yang ditanggihkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Perusahaan terkait dengan uang muka pembebasan lahan, perizinan, pajak-pajak perolehan lahan dan biaya lain yang kedepannya dikapitalisasi ke dalam pos persediaan.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan yang masih harus dipertanggungjawabkan.

**8. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN**

Tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp3.602.233.092 dan Rp3.602.233.092 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan tanah seluas 5.939 m<sup>2</sup> berdasarkan SHGB No. 603 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Jalan Nasional 11 Desa Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Saat ini tanah tersebut masih dalam pengurusan pecah sertifikat untuk unit-unit Cluster Munara.

Pada tahun 2023 atas tanah yang belum dikembangkan tidak dilakukan penilaian kembali oleh KJPP.

**9. PROPERTI INVESTASI**

Periode yang berakhir Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 properti investasi terdiri dari persediaan tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga.

Mutasi properti investasi untuk periode tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah dan Bangunan	1.023.297.633	-	-	-	1.023.297.633
<b>Jumlah</b>	<b>1.023.297.633</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.023.297.633</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	158.340.000	11.700.000	-	-	170.040.000
<b>Jumlah</b>	<b>158.340.000</b>	<b>11.700.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>170.040.000</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>864.957.633</b>				<b>853.257.633</b>

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

	31 Desember 2023				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah dan Bangunan	1.023.297.633	-	-	-	1.023.297.633
<b>Jumlah</b>	<b>1.023.297.633</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.023.297.633</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	111.540.000	46.800.000	-	-	158.340.000
<b>Jumlah</b>	<b>111.540.000</b>	<b>46.800.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>158.340.000</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>911.757.633</b>				<b>864.957.633</b>

Rincian luas dan unit properti investasi pada tahun tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Luas tanah m <sup>2</sup>	259 m <sup>2</sup>	259 m <sup>2</sup>
Luas bangunan	210 m <sup>2</sup>	210 m <sup>2</sup>
Jumlah unit	5 unit	5 unit

Pada periode tiga bulanan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan Tahun yang berakhir 31 Desember 2023, asset Properti Investasi berupa bangunan Ruko disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa. Properti investasi tersebut berlokasi di perumahan Cibungbulang Town Hill yaitu di Desa Cibatok dan Desa Cimanggu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Adapun jangka waktu sewa berkisar antara 1 sampai 3 tahun dan dapat diperpanjang.

Beban amortisasi dialokasikan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp11.700.000 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi.

**10. ASET TETAP**

	31 Maret 2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>				
<b>Kepemilikan langsung</b>				
Tanah	4.202.144.000	-	-	4.202.144.000
Bangunan	3.121.019.827	-	-	3.121.019.827
Kendaraan	1.235.796.482	-	-	1.235.796.482
Peralatan kantor	1.074.104.733	9.750.000	-	1.083.854.733
	<b>9.633.065.042</b>	<b>9.750.000</b>	<b>-</b>	<b>9.642.815.042</b>
<b>Aset dalam pembangunan</b>				
Bangunan	177.000.000			177.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.810.065.042</b>			<b>9.819.815.042</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<b>Kepemilikan langsung</b>				
Bangunan	750.351.105	39.012.748	-	789.363.853
Kendaraan	236.426.591	38.107.780	-	274.534.371
Peralatan kantor	678.343.747	52.432.572	-	730.776.319
<b>Jumlah</b>	<b>1.665.121.443</b>	<b>129.553.100</b>	<b>-</b>	<b>1.794.674.543</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>8.144.943.599</b>			<b>8.025.140.499</b>

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***10. ASET TETAP (lanjutan)**

	31 Desember 2023			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga perolehan</b>				
<b>Kepemilikan langsung</b>				
Tanah	4.202.144.000	-	-	4.202.144.000
Bangunan	3.121.019.827	-	-	3.121.019.827
Kendaraan	1.229.593.982	6.202.500	-	1.235.796.482
Peralatan kantor	1.034.204.733	39.900.000	-	1.074.104.733
	<b>9.586.962.542</b>	<b>46.102.500</b>	-	<b>9.633.065.042</b>
<b>Aset dalam pembangunan</b>				
Bangunan	177.000.000	-	-	177.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.763.962.542</b>	-	-	<b>9.810.065.042</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<b>Kepemilikan langsung</b>				
Bangunan	594.300.114	156.050.991	-	750.351.105
Kendaraan	85.416.874	151.009.717	-	236.426.591
Peralatan kantor	525.183.477	153.160.270	-	678.343.747
<b>Jumlah</b>	<b>1.204.900.465</b>	<b>460.220.978</b>	-	<b>1.665.121.443</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>8.559.062.077</b>			<b>8.144.943.599</b>

Tanah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan harga perolehan sebesar Rp4.202.144.000 merupakan tanah seluas 4.123 m<sup>2</sup> berdasarkan SHGB No. 8 atas nama Perusahaan, berlokasi diperumahan Cibungbulang Town Hill yang di atasnya berdiri bangunan Cibungbulang Food Festival dan kios.

Bangunan untuk periode yang sama dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp3.121.019.827, terdiri dari bangunan Cibungbulang Food Festival, kios, kantor pemasaran, Kantor teknik dan bangunan kantor pusat.

Pada Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 aset dalam pembangunan senilai Rp177.000.000 merupakan bangunan lapangan futsal yang berlokasi di Perumahan Cibungbulang Town Hill, sampai dengan saat ini pembangunan lapangan tersebut ditangguhkan sementara dikarenakan pertimbangan adanya wabah pandemi Covid-19.

Penambahan harga perolehan peralatan kantor untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp9.750.000 dan Rp39.900.000 merupakan pembelian peralatan kantor berupa Laptop dan Mesin Potong Rumput. Sedangkan penambahan harga perolehan kendaraan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp6.202.500 merupakan pembelian 1 Unit Motor.

Pada periode yang berakhir tiga bulan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset bangunan Perusahaan telah diasuransikan dari risiko kebakaran, petir, maupun ledakan kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan nomor polis 102013622302835 dengan total nilai pertanggungan Rp4.794.100.000 dan jangka waktu periode 15 Juli 2023-15 Juli 2024. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut telah mencukupi dari segala risiko kerugian.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan, dijadikan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman bank. (Catatan 14)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	129.553.100	117.584.572
<b>Jumlah</b>	<b>129.553.100</b>	<b>117.584.572</b>

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian penambahan aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pembayaran kas	9.750.000	46.102.500
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.750.000</u></b>	<b><u>46.102.500</u></b>

**11. ASET TAK BERWUJUD**

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
<b>Harga perolehan</b>				
Software	1.040.237.001	-	-	1.040.237.001
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.040.237.001</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.040.237.001</u></b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Software	699.020.959	16.465.938	-	737.361.898
<b>Jumlah</b>	<b><u>699.020.959</u></b>	<b><u>16.465.938</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>737.361.898</u></b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>341.216.041</u></b>			<b><u>324.750.103</u></b>

	<u>31 Desember 2023</u>			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
<b>Harga perolehan</b>				
Software	1.040.237.001	-	-	1.040.237.001
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.040.237.001</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.040.237.001</u></b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Software	520.519.376	178.501.583	-	699.020.959
<b>Jumlah</b>	<b><u>520.519.376</u></b>	<b><u>178.501.583</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>699.020.959</u></b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>519.717.625</u></b>			<b><u>341.216.041</u></b>

Beban amortisasi *software* dialokasikan pada:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	16.465.938	24.324.813
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.465.938</u></b>	<b><u>24.324.813</u></b>

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak pertambahan Nilai yang dipungut atas penyerahan barang/jasa kepada pihak ketiga, saldo masing – masing untuk periode tersebut adalah sebesar Rp 7.033.955 dan Rp 1.914.000

**b. Utang Pajak**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PPh Pasal 4 Ayat 2	395.839.217	395.839.217
PPN Keluaran		-
PPh Pasal 21	21.977.671	24.342.109
PPh Pasal 23	-	82.465
<b>Jumlah</b>	<b><u>417.816.888</u></b>	<b><u>420.263.791</u></b>

**c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak):

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	130.232.545	112.458.943
Beda tetap:		
Penghasilan telah dikenakan PPh Final	(5.546.417.418)	(8.103.342.371)
Beban sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan PPh Final	3.137.843.244	5.309.613.375
Lainnya	2.278.341.629	2.681.270.053
<b>Jumlah Koreksi Pajak</b>	<b><u>(130.232.545)</u></b>	<b><u>(112.458.943)</u></b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Beban Pajak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terdapat perbedaan perhitungan kewajiban pajak penghasilan badan antara SPT yang telah dilaporkan dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas. Perusahaan akan melakukan pembetulan atas SPT yang telah dilaporkan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

**d. Beban Pajak**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Pajak final	77.913.783	300.406.999
Pajak lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>77.913.783</u></b>	<b><u>1.502.682.114</u></b>

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Mitra Alkhanka Bakti Tama	444.460.419	168.720.000
PT Ikatama Reka Konstruksi	104.560.000	104.560.000
Patuh Ansori Rahman & Rekan	72.449.000	82.804.000
Notaris	64.975.000	74.925.000
PT Kharisa Griya Utama	-	58.487.500
PT Berwin Karya Kontruksi	58.207.036	58.207.036
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 Juta)	153.273.367	156.034.587
<b>Jumlah</b>	<b><u>897.924.822</u></b>	<b><u>703.738.123</u></b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Belum jatuh tempo	162151688	117.705.000
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	48.248.282	82.448.282
31 hari – 60 hari	282.308.731	26.765.000
61 hari – 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	405.216.121	476.819.841
<b>Jumlah</b>	<b><u>897.924.822</u></b>	<b><u>703.738.123</u></b>

Atas utang usaha tersebut, tidak terdapat pemberian jaminan atas utang usaha yang diterima oleh Perusahaan.

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	14.650.000.000	14.650.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.650.000.000</u></b>	<b><u>14.650.000.000</u></b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan telah memperoleh persetujuan fasilitas kredit sebagaimana termuat dalam Perjanjian Kredit No. 021/BKM/1/PK-KMK/2019 tanggal 15 Juli 2019 dan juga telah memperoleh Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 11 tanggal 8 Januari 2024 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut :

Limit	: Rp2.000.000.000,-
Jenis Kredit	: KMK R/C Terbatas (Review)
Tujuan	: Untuk tambahan modal kerja usaha Perusahaan.
Jangka Waktu	: 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 15 Juli 2023 sampai dengan 14 Juli 2024
Suku Bunga	: 12,00% p.a
Provisi	: 0,25% p.a

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Perusahaan telah memperoleh persetujuan fasilitas kredit sebagaimana termuat dalam Perjanjian Kredit No. 023/BKM/PK-KMK/2019 tanggal 15 Juli 2019 dan juga telah memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit tersebut sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 8 Januari 2024 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut :

Limit	: Maksimum menjadi Rp16.000.000.000,-
Jenis Kredit	: KMK R/C Terbatas Tanpa Cek/BG (Review)
Tujuan	: Kredit Modal Kerja dengan tujuan untuk tambahan modal usaha developer.
Jangka Waktu	: 12 (dua belas) bulan 15 Juli 2023 sampai dengan 14 Juli 2024
Suku Bunga	: 12,00% dihitung dari baki debet
Provisi	: 0,25% p.a

Pada tanggal 22 September 2023 Perusahaan mendapatkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.BKM/1//338/R terkait penarikan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Atas penarikan jaminan, dilakukan penurunan maksimum Kredit Modal Kerja (KMK) R/C tanpa cek BG, dengan struktur fasilitas kredit sebagai berikut:
  - a. Maksimum : menjadi Rp16.000.000.000,- (enam belas milyar Rupiah) dari semula Rp18.000.000,- (delapan belas milyar Rupiah)
  - b. Sejak Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) ditandatangani sampai dengan jatuh tempo kredit tanggal 14 Oktober 2023.

Sehingga Jaminan atas pinjaman bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

1. Tiga bidang tanah berikut Bangunan Ruko, *Marketing Gallery* dan *Food Hall* di atasnya yang terletak di Kelurahan Cimanggu II, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor, Jawa Barat. Dengan bukti kepemilikan:
  - SHGB No. 8 / Cimanggu II tanggal 14 September 2016 jatuh tempo Hak s.d 13 September 2046 atas nama Perusahaan sesuai dengan Surat Ukur No.252/Cimanggu II/2016 tanggal 13 Mei 2016. Akan diikat Hak Tanggung I sebesar Rp12.000.000.000.
  - SHGB No. 161 / Cimanggu II tanggal 17 Januari 2017 jatuh tempo Hak s.d 29 November 2046 atas nama Perusahaan sesuai dengan Surat Ukur No.267/Cimanggu II/2016 tanggal 10 November 2016. Akan diikat Hak Tanggung I sebesar Rp2.000.000.000.
  - SHGB No. 360 / Cimanggu II tanggal 24 Januari 2019 jatuh tempo Hak s.d 13 September 2046 atas nama Perusahaan sesuai dengan Surat Ukur No. 711/Cimanggu II/2019 tanggal 16 Januari 2019. Akan diikat Hak Tanggung I sebesar Rp8.500.000.000.
    - IMB No. 644/003.1.1/00471/DPMPSTSP/2018 tanggal 19 September 2018 PT Trimitra Prawara Goldland.
    - IMB No. 648/003.1.1/00691/DPMPSTSP/2018 tanggal 18 Oktober 2017 PT Trimitra Prawara Goldland.
2. Sebidang tanah yang terletak di Kelurahan Cibatok I, Kec. Cibungbulang Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa:
  - SHGB No. 441 / Cibatok I tanggal 13 Oktober 2017 jatuh tempo Hak s.d 17 September 2047 atas nama Perusahaan sesuai dengan Surat Ukur No.171/Cibatok I/2017 tanggal 22 September 2017 akan diikat Hak Tanggung I sebesar Rp500.000.000.
3. Persediaan barang berupa Rumah Tinggal *Ready*, Persediaan barang berupa Rumah dalam Proses Pembangunan dan Persediaan barang berupa Material Bahan Bangunan yang berlokasi di Perumahan CITO, Jalan Raya Cibungbulang Bogor akan diikat fidusia notarial sebesar Rp1.000.618.455.
4. Piutang retensi milik Perusahaan sebesar Rp11.586.899.264.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

***Affirmative Covenants***

1. Menyalurkan transaksi keuangan Perusahaan melalui BNI minimal 80% (delapan puluh persen) dari omzet penjualan Perusahaan. Apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit tidak terpenuhi, maka suku bunga pinjaman dinaikkan sebesar 0,50% (nol koma lima puluh persen) per annum dari suku bunga efektif saat itu.
2. Minta persetujuan/melaporkan setiap perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta tidak oleh dinyatakan dalam Akta Notaris setelah melewati waktu 30 (tiga puluh) hari, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.
3. Penerima Kredit diharuskan memelihara dan menjaga rasio keuangan dibawah ini.
  - a. Current Ratio minimal 1 kali  
Current Ratio adalah perbandingan antara Aset Lancar dan Hutang Lancar pada Laporan Keuangan Home Statement / Audited Perusahaan.
  - b. Debt to Equity Ratio maksimal 2,5 kali  
Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara Total Hutang terhadap Total Ekuitas pada Laporan Keuangan Home Statement / Audited Perusahaan.
  - c. Debt Service Coverage minimal 100%  
Debt Service Coverage adalah perbandingan antar EBITDA dengan kewajiban angsuran jatuh tempo dan bunga pada Laporan Keuangan Home Statement / Audited Perusahaan.
4. Melaksanakan dan menyampaikan secara rutin & tepat waktu kepada BNI data/laporan sebagai berikut:
  - a. Laporan keuangan audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar sebagai rekanan BNI selambat-lambatnya dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal penutupan tahun buku dengan ketentuan:
    - a1. Apabila penyampaian laporan keuangan audited tersebut melebihi jangka waktu yang ditetapkan maka atas keterlambatan ini akan dikenakan penalty sebesar 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) per annum dihitung dari maksimum kredit dan dipungut secara proporsional atas jumlah hari kalender keterlambatan, serta penurunan kolektibilitas pinjaman setinggi-tingginya pada kolektibilitas 3 (kurang lancar).
    - a2. Penggunaan KAP yang sama (termasuk partnernya) hanya diperkenankan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun secara berturut-turut, kecuali KAP tersebut termasuk dalam daftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau 10 (sepuluh) besar di Departemen Keuangan untuk paling lama 6 (enam) tahun buku secara berturut-turut.
  - b. Laporan keuangan (Home Statement) per triwulan berikut penjelasannya yang telah ditandatangani oleh Direksi Perusahaan dan sudah diterima Bank paling lambat 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan.
  - c. Laporan aktivitas usah per triwulan mencakup penjualan (volume dan nilai), pembelian (volume dan nilai), piutang usaha (daftar piutang dilengkapi dengan aging piutang), persediaan dan hutang usaha untuk disampaikan kepada BNI paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya periode laporan.
  - d. Bukti pelunasan PBB Tahunan untuk barang jaminan berupa tanah/bangunan selam masih menjadi jaminan ke BNI
  - e. Copy SPT/Tahunan PPh berikut Laporan Keuangannya, yang tidak perlu disahkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Setempat, setiap tahun.
  - f. Copy rekening koran bank lain setiap bulan, paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan.
5. Melaksanakan penilaian kembali aset yang menjadi jaminan di bank BNI oleh Perusahaan Penilai yang terdaftar di BNI minimal setiap 2 (dua) tahun sekali dan penggunaan Perusahaan Penilai yang sama hanya diperkenankan 3 (tiga) kali berturut-turut, setelah itu Penerima Kredit harus menggunakan Perusahaan Penilai yang lain yang terdaftar sebagai rekanan BNI.
6. Mempergunakan produk-produk jasa perbankan BNI, antara lain seperti produk simpanan, payroll gaji karyawan, RTGS, kliring, pembayaran listrik/telepon, kartu kredit, internet banking, dan lain-lain.
7. Memberitahukan kepada BNI secara tertulis selambat-lambatnya dalam kurun waktu 14 (empat belas) hari kalender bilamana terjadi:
  - a. Kerusakan, kerugian atau kemusnahan atas harata kekayaan Perusahaan serta barang agunan BNI.
  - b. Kerugian atau kerusakan atas harta kekayaan.
  - c. Proses perkara baik perdata maupun pidana yang menyangkut Perusahaan maupun harta kekayaan Perusahaan.
  - d. Proses perkara antara pengurus perusahaan dengan pemegang saham, pemegang saham dengan pemegang saham, pemegang saham dengan pemegang saham atau pengurus dengan pengurus.
  - e. Pelanggaran Anggaran Dasar Perusahaan oleh pengurus Perusahaan.
  - f. Perubahan material atas keadaan keuangan dan prospek usaha Perusahaan.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Memberikan izin kepada BNI atau petugas yang diberi kuasa oleh bank setiap saat untuk:
  - a. Mengadakan kunjungan setempat ke lokasi usaha dalam rangka pemantauan perkembangan aktivitas Perubahan.
  - b. Melakukan pemeriksaan atau verifikasi terhadap pencatatan keuangan/administrasi Perseroan dan dokumen-dokumen kontrak kepada pihak pemberi pekerjaan serta memeriksa barang jaminan.
  - c. Seluruh biaya (yang wajar) yang timbul sehubungan dengan pemeriksaan atau verifikasi tersebut menjadi beban penerima kredit.
9. Memberikan hak dan kuasa kepada BNI untuk:
  - a. Melakukan pendebitan rekening simpanan penerima kredit di BNI, apabila terjadi tunggakan kewajiban bunga dan/atau hutang pokok pinjaman untuk sumber pelunasannya.
  - b. Meminta langsung kepada Akuntan Publik yang ditunjuk oleh penerima kredit untuk memperoleh Management Letter dari tahun audit yang bersangkutan (jika ada) apabila Akuntan Publik memberikan opini selain unqualified opinion.
  - c. Mendiskusikan permasalahan keuangan Perusahaan penerima kredit secara terpisah atau bersama-sama dengan Akuntan Publik rekanan BNI yang ditunjuk oleh penerima kredit jika Akuntan Publik memberikan opini selain unqualified opinion.
  - d. Menempatkan karyawan dan/atau kuasanya (baik staf maupun pihak ketiga yang ditunjuk BNI) dalam jajaran manajemen Perusahaan untuk ikut mengawasi pengelolaan Perusahaan.
10. Mencadangkan/menyediakan dana berkenaan dengan pemberian fasilitas kredit ini termasuk tetapi tidak terbatas pada:
  - a. Biaya bunga, propisi, premi asuransi, biaya notaris dan lain-lain maupun biaya-biaya yang berkenaan dengan pengikatan agunan,
  - b. Perkiraan kewajiban bunga untuk 1 (satu) bulan ke depan. Pembayaran/pembebanan kewajiban bank dilakukan setiap bulan pada tanggal 25 bulan yang bersangkutan. Apabila tanggal tersebut adalah hari libur, maka dana untuk pembayaran kewajiban bank harus telah tersedia paling lambat pada satu hari kerja sebelumnya.
11. Atas fasilitas kredit yang belum ditarik (undrawn balance) dapat dibatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat dari BN (unconditionally cancelled any time).
12. Atas fasilitas kredit yang belum ditarik (undrawn balance) dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila kualitas kredit menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau macet.
13. Atas fasilitas kredit yang belum ditarik (undrawn balance) dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila hal tersebut akan berakibat pelanggaran terhadap ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk pada ketentuan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BPMK).
14. Memberikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada bank apabila mengubah susunan direksi dan komisaris Perusahaan penerima kredit dengan menyerahkan hasil keputusan RUPS berikut persetujuan dari instansi yang berwenang terkait perubahan tersebut..

**15. UTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA**

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Titipan SBUM	44.000.000	44.000.000
Titipan BPHTB	-	19.726.745
Lain-lain	44.806.057	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>88.806.057</b></u>	<u><b>63.726.745</b></u>

Utang lain-lain BPHTB dan PBB timbul sehubungan dengan adanya transaksi penjualan rumah dari Perusahaan ke konsumen dimana konsumen tersebut telah menitipkan uang pembayaran BPTHB dan PBB kepada Perusahaan dan akan dibayarkan oleh Perusahaan ke Dispenda setelah persetujuan perolehan KPR selesai. Lain-lain Merupakan biaya yang masih harus dibayar oleh perusahaan antara lain biaya Listrik,Air,TLP,BPJS dan lain-lain.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Pendapatan diterima dimuka terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Sewa	359.138.888	297.916.667
Uang muka penjualan rumah	2.775.182.459	3.141.403.180
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.134.321.347</u></b>	<b><u>3.439.319.847</u></b>

Rincian mutasi uang muka penjualan rumah pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	3.141.403.180	3.739.643.011
Penambahan	5.091.418.919	22.731.941.656
Pengurangan:		
- Direklasifikasi ke penjualan	(5.457.639.639)	(23.330.181.487)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.775.182.459</u></b>	<b><u>3.141.403.180</u></b>

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	13.627.900.000	14.441.900.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.627.900.000</u></b>	<b><u>14.441.900.000</u></b>
<b>Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>13.627.900.000</u></b>	<b><u>14.441.900.000</u></b>

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Kredit SP2K Nomor 14/S/CBC.BKS-RM2/II/2021 tanggal 15 Februari 2022 dan Surat nomor: 878/S/CBC.BKS/RM2/III/2021 tanggal 24 Maret 2022 mengenai perubahan klausula pada SP2K atas nama PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk. yang diterbitkan oleh Bank Tabungan Negara dan telah disetujui Debitur sebagai satu kesatuan dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Plafond Pembiayaan	:	Rp24.400.000.000
Jenis Pembiayaan	:	Kontruksi BTN - <i>Non Revolving</i>
Tujuan	:	Pembiayaan Kredit konstruksi pembangunan rumah komersial sebanyak 127 unit Proyek Perumahan "Bumi Abhirama Residence" beserta sarana dan prasarannya yang berlokasi di Kp Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat.
Jangka Waktu	:	36 Bulan (3 Tahun)
Suku Bunga	:	9,9% efektif pa
Biaya Provisi	:	0,75% secara <i>eenmalig</i> dari Plafon Kredit
Biaya Administrasi	:	0,25% secara <i>eenmalig</i> dari Plafon Kredit

Jaminan atas pinjaman bank kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut:

- Agunan pokok berupa tanah dan bangunan yang ada dan akan ada di atas Proyek Perumahan Bumi Abhirama Residence dengan rincian sebagai berikut:  
Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 03483/Pasir Putih berdasarkan Surat Ukur tanggal 21/03/2022 Nomor 10489/Pasir Putih/2022 seluas 19010 M<sup>2</sup> yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kota Depok, Kecamatan Sawangan, Kelurahan Pasir Putih.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (lanjutan)**

b. Jaminan lain:

1. *Personal Guarantee* dari keseluruhan pengurus dan pemegang saham Perusahaan.
2. *Standing Intruction (SI)* melalui PT Bank Tabungan Negara Tbk.
3. *Cessie* atau piutang yang berkaitan dengan penjualan rumah perumahan Bumi Abhirama Residence.

**Negative Covenants**

Nasabah bersedia menerima pembatasan dan/atau tidak akan melakukan (*negative covenant*) tanpa persetujuan dari Bank, antara lain:

- a. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain, kecuali pinjaman dari Pemegang Saham dan transaksi dagang yang lazim.
- b. Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan harta perusahaan yang merupakan lokasi proyek yang dibiayai Bank BTN.
- c. Mengubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perusahaan (terkait modal, kepemilikan, dan pengurus).
- d. Melakukan merger atau akuisisi.
- e. Melunasi hutang kepada Pemegang Saham yang berkaitan dengan proyek yang dibiayai Bank BTN, sebelum hutang kepada Bank BTN Lunas.
- f. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.

**Syarat dan Ketentuan Teknis Lainnya**

- a. Apabila terjadi perubahan *site plan* tipe rumah serta spesifikasi teknis bangunan oleh PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk maupun instansi setempat harus dengan persetujuan Bank BTN Commercial Banking Centre (CBC) Bekasi sebelum dilanjutkan ke instansi terkait.
- b. Memberikan kuasa kepada Bank untuk melakukan pendebitan giro atas nama PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk untuk keperluan biaya-biaya realisasi dan kewajiban terkait dengan kredit konstruksi BTN yang diterima, termasuk pembayaran pokok, bunga dan denda jika ada.
- c. PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk bersedia dan sanggup untuk menanggung biaya-biaya yang muncul dari selisih/kekurangan biaya (*cost over run*) selama pembangunan, jika ternyata melebihi RAB yang dibiayai Bank.
- d. PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk menyatakan kesanggupannya untuk menyampaikan laporan prestasi proyek dan progress pemasaran/penjualannya sesuai format Bank BTN selama pelaksanaan pembangunan yang dibiayai Bank.
- e. Utilitas dan fasilitas pendukung perumahan "Bumi Abhirama Residence" harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah setempat.
- f. Apabila terdapat pembayaran deviden kepada pemegang saham, maka hasil pembayaran deviden tersebut diwajibkan untuk disampaikan kepada Bank.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Kredit SP2K Nomor 111/S/CBC.BKS/RM2/VIII/2022 tanggal 19 Agustus 2022 yang diterbitkan oleh Bank dan telah disetujui Debitur sebagai satu kesatuan dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Plafond Pembiayaan	:	Rp19.200.000.000 yang terdiri dari: : Rp15.200.000.000 (Kredit Modal Kerja Konstruksi) : Rp4.000.000.000 (Kredit Pemilikan Lahan)
Jenis Pembiayaan	:	Kredit Modal Kerja dan Kredit Pemilikan Lahan
Tujuan	:	Pembiayaan Pemilikan Lahan seluas 36.416 M <sup>2</sup> dan Pembangunan Proyek Perumahan "Cibungbulang Town Hills" sebanyak 279 unit yang terletak di Desa Cibatok I dan Cibatok II, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.
Jangka Waktu	:	36 Bulan (3 Tahun)
Biaya Provisi	:	0,5% secara <i>eenmalig</i> dari Plafon Kredit
Biaya Administrasi	:	0,5% secara <i>eenmalig</i> dari Plafon Kredit

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (lanjutan)**

Jaminan atas pinjaman bank kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut:

a. Agunan pokok dengan rincian sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Agunan</b>	<b>Luas (m<sup>2</sup>)</b>
1.	SHGB No 330/Cibatok II atas nama Perusahaan	5.264
2.	SHGB No. 331/Cibatok II atas nama Perusahaan	10.456
3.	SHGB No. 332/Cibatok II atas nama Perusahaan	10.214
4.	SHGB No. 333/Cibatok II atas nama Perusahaan	4.543
5.	SHGB No. 603/Cibatok I atas nama Perusahaan	5.939

b. Jaminan lain:

1. *Personal Guarantee* dari keseluruhan pengurus dan pemegang saham Perusahaan.
2. *Standing Intruction (SI)* melalui PT Bank Tabungan Negara Tbk.
3. *Cessie* atau piutang yang berkaitan dengan penjualan rumah perumahan Cibung Bulang Townhills

**Negative Covenants**

Nasabah bersedia menerima pembatasan dan/atau tidak akan melakukan (*negative covenant*) tanpa persetujuan dari Bank, antara lain:

- a. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek yang dibiayai berdasarkan perjanjian kredit ini, terkecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- b. Mengikat diri sebagai penjamin hutang.
- c. Mengubah Anggaran Dasarnya (atau susunan anggota direksinya atau dewan komisarisnya).
- d. Menjalankan penggabungan atau peleburan.
- e. Melunasi hutang kepada Pemegang Saham.
- f. Melakukan pengambilalihan.
- g. Membubarkan diri atau mengajukan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran hutang.
- h. Melakukan perubahan terhadap site plan dari proyek yang di biayai oleh Bank berdasarkan ketentuan perjanjian kredit ini.
- i. Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- j. Mengalihkan sebagian atau seluruh asetnya dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun, kecuali pengecualian aset yang dilakukan oleh debitur sebagai bagian dari transaksi dagang yang lazim dilakukan oleh debitur dalam rangka menyelesaikan kewajiban-kewajibannya berdasarkan perjanjian kredit ini.

**Syarat dan Ketentuan Teknis Lainnya**

- a. Apabila terjadi perubahan *site plan* tipe rumah serta spesifikasi teknis bangunan oleh PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk maupun instansi setempat harus dengan persetujuan Bank BTN Commercial Banking Centre (CBC) Bekasi sebelum dilanjutkan ke instansi terkait.
- b. Memberikan kuasa kepada Bank BTN untuk melakukan pendebitan Giro atas nama PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk untuk keperluan biaya-biaya realisasi dan kewajiban terkait dengan kredit konstruksi BTN yang diterima, termasuk pembayaran pokok, bunga dan denda jika ada.
- c. Bersedia dan sanggup untuk menanggung biaya-biaya yang muncul dari selisih/kekurangan biaya (*cost over run*) selama pembangunan, jika ternyata melebihi RAB yang dibiayai Bank.
- d. Apabila terdapat pembayaran deviden kepada pemegang saham, maka hasil pembayaran deviden tersebut untuk dilaporkan kepada Bank BTN.
- e. Menjaga DER selalu berada dibawah batas maksimal ketentuan Bank, yakni 500% (lima ratus persen).

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***18. UTANG PIHAK BERELASI**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Trimitra Prawara	-	12.845.291
Direksi dan komisaris	49.345.291	182.500.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>49.345.291</u></b>	<b><u>195.345.291</u></b>

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman/kewajiban yang masih harus dibayar Perusahaan. Sampai dengan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembalian. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020.

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat, ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Perusahaan.

Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan liabilitas imbalan kerja 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dilakukan oleh konsultan independen PT Kompujasa Aktuaria Indonesia dengan laporan nomor 658/TEK-BS/II/2023 tanggal 7 Maret 2023 dan laporan nomor 409/TEK-BS/II/2022 tanggal 14 Februari 2022.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan tersebut untuk Perusahaan sebanyak 5 dan 5, karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah yang diakui dalam penghasilan sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Beban jasa kini	-	48.740.958
Beban bunga	-	11.928.275
Biaya jasa lalu – vested	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>60.669.233</u></b>

Perubahan liabilitas bersih tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal tahun	166.596.018	166.596.018
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	60.669.233	60.669.233
Penghasilan komprehensif lain	40.794.780	40.794.780
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>268.060.031</u></b>	<b><u>268.060.031</u></b>

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Penilaian aktuarial telah dilakukan dengan menggunakan data dan asumsi berikut ini:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Umur pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalita	TMI – 2019	TMI – 2019
Tingkat diskonto – per tahun	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Tingkat cacat	10% dari TMI – 2019	10% dari TMI – 2019

Analisa sensitivitas untuk asumsi tingkat bunga diskonto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>		<b>31 Desember 2023</b>	
	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	295.913.168	242.905.288	295.913.168	242.905.288
Beban jasa kini	54.174.012	43.872.416	54.174.012	43.872.416
Beban bunga	66.102.287	55.800.691	66.102.287	55.800.691

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan berkisar antara 12,49 - 15,35 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

**20. MODAL SAHAM**

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

<b>Pemegang Saham</b>	<b>31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023</b>		
	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Nilai Nominal Saham (Rp)</b>	<b>Persentase (%)</b>
PT Trimitra Prawara	950.000.000	38.000.000.000	76,000
Indriati	25.040.000	1.001.600.000	2,003
Yoyo Sugeng Triyogo	24.960.000	998.400.000	1,997
Masyarakat	250.000.000	10.000.000.000	20,000
<b>Jumlah</b>	<b>1.250.000.000</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>100,000</b>

**Pembagian dividen saham**

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp40 per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-279/D.04/2020 tanggal 30 November 2020. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2020.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor per 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut :

Harga saham	Rp 100	X	250.000.000 saham	=	Rp25.000.000.000
Nilai nominal saham	Rp 40	X	250.000.000 saham	=	Rp(10.000.000.000)
Agio saham					Rp15.000.000.000
Dikurangi : Biaya emisi saham					Rp(2.772.500.000)
<b>Jumlah tambahan modal disetor</b>					<b>Rp12.227.500.000</b>

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp40 per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-279/D.04/2020 tanggal 30 Nopember 2020. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2020.

**22. SALDO LABA**

a. Mutasi akun saldo laba belum ditentukan penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	16.891.849.593	16.979.025.864
Laba periode berjalan	130.232.545	162.823.729
Dividen kas	-	(150.000.000)
Pembentukan cadangan umum	-	(100.000.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>17.022.082.138</u></b>	<b><u>16.891.849.593</u></b>

b. Mutasi akun saldo laba telah ditentukan penggunaannya dalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	400.000.000	300.000.000
Pembentukan cadangan umum	-	100.000.000
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>400.000.000</u></b>	<b><u>400.000.000</u></b>

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 30 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Nitra Reza, S.H., M.Kn. Notaris di Bogor, menyatakan keputusan-keputusan yang telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan yang meliputi Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022.
2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**22. SALDO LABA (lanjutan)**

3. Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan sebagai berikut:
  - a) Laba bersih (laba periode berjalan) tahun buku 2022 sebesar Rp2.152.362.165 (Dua Miliar Seratus Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Enampuluh Dua Ribu Seratus Enam Puluh Lima Rupiah), digunakan sebagai berikut:
    - i. Sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah), disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas;
    - ii. Sebesar Rp150.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh direksi;
    - iii. Sisanya sebesar Rp1.902.362.165 (Satu Miliar Sembilan Ratus Dua Juta Tiga Ratus Enampuluh Dua Ribu Seratus Enam Puluh Lima Rupiah) digunakan untuk mengembangkan usaha dan memperkuat struktur permodalan Perseroan.
4. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaaris Perseroan untuk menetapkan besarnya Remunerasi/Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023 dan Tantiem Tahun Buku 2022 bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Undang-Undang yang berlaku.

Berdasarkan Akta No. 89 tanggal 26 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, menyatakan keputusan-keputusan yang telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan yang meliputi Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan sebagai berikut:
  - a) Laba bersih (laba periode berjalan) tahun buku 2021 sebesar Rp5.523.720.887 (lima miliar lima ratus dua puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh ribu delapan ratus delapan puluh tujuh Rupiah), digunakan sebagai berikut:
    - i. Sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah), disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas;
    - ii. Sebesar Rp813.558.133 (delapan ratus tiga belas juta lima ratus lima puluh delapan seratus tiga puluh tiga Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh direksi;
    - iii. Sisanya sebesar Rp4.610.162.754 (empat miliar enam ratus sepuluh juta seratus enam puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh empat Rupiah) digunakan untuk mengembangkan usaha dan memperkuat struktur permodalan Perseroan.
3. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.
4. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaaris Perseroan untuk menetapkan besarnya Remunerasi/Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022 dan Tantiem Tahun Buku 2021 bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Undang-Undang yang berlaku.
5. Menerima dan menyetujui pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, sehingga demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil IPO Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***23. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA**

Akun ini terdiri dari keuntungan (kerugian) aktuarial yang merupakan hasil dari perubahan asumsi aktuarial dan penyesuaian yang timbul dari perhitungan aktuarial di laporan keuangan Perusahaan.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	70.959.540	111.754.320
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(40.794.780)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>70.959.540</u></b>	<b><u>70.959.540</u></b>

**24. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Maret 2024</u>	<u>30 Maret 2023</u>
Penjualan rumah tinggal	5.457.639.639	8.022.064.596
Sewa	88.777.779	81.277.775
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.546.417.418</u></b>	<b><u>8.103.342.371</u></b>

Seluruh pendapatan perusahaan diperoleh dari pihak ketiga.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang memiliki presentase melebihi 10% dari total nilai Penjualan untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 Maret 2024 dan 2023.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Maret 2024</u>	<u>30 Maret 2023</u>
Beban pokok atas penjualan rumah tinggal	3.126.143.244	5.297.913.375
Penyusutan properti investasi	11.700.000	11.700.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.137.843.244</u></b>	<b><u>5.309.613.375</u></b>

Tidak terdapat pembelian dan beban kepada pihak berelasi.

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari total beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

**26. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Maret 2024</u>	<u>30 Maret 2023</u>
Komisi	65.125.526	119.015.000
Iklan	5.390.000	5.570.000
Promosi dan Pemasaran	50.112.418	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>120.627.944</u></b>	<b><u>124.585.000</u></b>

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>30 Maret 2024</u>	<u>30 Maret 2023</u>
Gaji dan tunjangan	1.014.516.552	987.205.382
Penyusutan	129.553.100	117.584.572
Jasa professional	41.795.045	105.345.045
Amortisasi	38.340.938	24.324.813
Utilitas	14.028.039	17.808.494
Perjalanan dinas	8.646.530	2.585.600
Retribusi, perizinan, dan legalitas	8.400.000	-
Pemeliharaan	7.972.500	13.135.000
Perlengkapan dan keperluan pantry	5.753.414	-
Beban Asuransi	4.665.810	4.886.391
Sumbangan dan Entertainment	-	1.950.000
Lain-lain	7.486.788	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.281.158.716</u></b>	<b><u>1.274.825.297</u></b>

**28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan dan beban lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Maret 2024</u>	<u>30 Maret 2023</u>
Jasa giro	9.839.938	2.471.099
Biaya administrasi	(6.486.071)	(1.753.700)
Pendapatan lain-lain	68.970.975	-
Beban lainnya	(57.000.000)	(157.152.647)
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.324.842</u></b>	<b><u>(156.435.248)</u></b>

Beban lain-lain per 31 Maret 2024 dan 2023, merupakan beban terkait dengan provisi, administrasi ekstens fasilitas kredit, program sosial Perusahaan yakni santunan beasiswa untuk anak yatim dan kaum dhuafa serta kegiatan – kegiatan sosial keagamaan lainnya. Pendapatan lain lain periode berjalan merupakan pencatatan pendapatan atas pengelolaan iuran lingkungan diperumahan.

**29. BEBAN KEUANGAN**

Beban keuangan sebesar Rp813.966.029 dan Rp825.017.509 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 merupakan beban bunga atas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

**30. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan mambagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perseroan</u>	<u>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar</u>	<u>Nilai Laba per Saham</u>
31 Desember 2023	162.823.729	1.250.000.000	0,13
31 Maret 2023	112.458.943	1.250.000.000	0,09
31 Maret 2024	130.232.545	1.250.000.000	0.10

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada 31 Maret 2024 dan 2023.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

**Sifat hubungan dan transaksi**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Sifat transaksi</u>
PT Trimitra Prawara	Pemegang Saham	Utang pihak berelasi
Indriati	Pemegang Saham	Utang pihak berelasi
PT BPRS Mitra Amanah	Sepengendali	Deposito

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan mengadakan transaksi signifikan dengan pihak berelasi rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Maret 2023</u>	<u>Persentase terhadap jumlah asset/liabilitas</u>	<u>31 Des 2023</u>	<u>Persentase terhadap jumlah Aset/liabilitas</u>
<b>Aset:</b>				
Deposito	100.000.000	0,09	100.000.000	0,09
<b>Jumlah Aset</b>	<b><u>112.854.716.115</u></b>		<b><u>113.772.662.961</u></b>	
<b>Liabilitas</b>				
PT Trimitra Prawara	-	-	12.845.291	0,04
Indriati	49.345.291	0,15	182.500.000	0,51
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b><u>33.134.174.437</u></b>		<b><u>34.182.353.828</u></b>	

Utang ke Pihak berelasi merupakan pinjaman yang diterima terkait dengan dana talangan pembayaran barang/jasa. Sampai dengan 31 Maret 2024 pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembalian. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

b. Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>							
	<b>Dewan Direksi</b>		<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Pemegang Saham yang juga bagian dari manajemen</b>		<b>Personil manajemen kunci lainnya</b>	
	<b>%<sup>a)</sup></b>	<b>Rp</b>	<b>%<sup>a)</sup></b>	<b>Rp</b>	<b>%<sup>a)</sup></b>	<b>Rp</b>	<b>%<sup>a)</sup></b>	<b>Rp</b>
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	9,61	97.500.000	4,44	43.500.000	-	-	-	-

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

	31 Maret 2023							
	Dewan Direksi		Dewan Komisaris		Pemegang Saham yang juga bagian dari manajemen		Personil manajemen kunci lainnya	
	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	10,33	97.500.000	4,61%	43.500.000	-	-	-	-

% terhadap jumlah beban imbalan kerja

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Pada tanggal 19 Februari 2021, terdapat penerbitan sertifikat hak guna bangunan atas nama PT Trimitra Prawara Goldland Tbk dari Kementerian Agraria Dan Tata Ruang / Badan Pertahanan Nasional Republik Indonesia yang terdiri dari 4 sertifikat hak guna bangunan dengan total keseluruhan seluas 30.477 m<sup>2</sup> yang lokasinya terletak di Dese Cibatok II Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Bedasarkan Akta Pengikatan Diri Untuk Jual Beli No. 01 tanggal 10 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Widia Ningsih, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Bogor, Perusahaan yang diwakili oleh Ny Indriati selaku Direktur utama dan Tn Yoyo Sugeng Triyogo selaku Komisaris telah melakukan pembelian tanah dari Tn Wayan Pugeg seluas 19.010 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan Pasir Putih, Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Sawangan Kota Depok Provinsi Jawa Barat dengan rincian sebagai berikut :

- Objek : 24 Bidang tanah seluas 19.010 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan Pasir Putih, Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Tanah tersebut sebagaimana ternyata di dalam sertifikat hak milik No. 173, 181, 182, 208, 209, 275, 276, 00371, 00372, 00411, 00525, 00526, 00527, 04628, 04269, 04270, 04271, 04272, 04273, 04274, 04276, 04377, 04378, dan 04501.
- Harga Pembelian : Rp17.109.000.000
- Mekanisme Pembayaran :
1. Pembayaran pertama berupa *down payment* sebesar Rp50.000.000 pada tanggal 18 November 2020 akta ini berlaku juga sebagai tanda terima atau kwitansinya yang sah.
  2. Pembayaran kedua sebesar Rp5.000.000.000 pada saat akta ini ditandatangani dan akta ini berlaku juga sebagai tanda terima atau kwitansinya yang sah.
  3. Pelunasan diberikan jangka waktu 3 bulan dari penandatanganan akta ini, yaitu pada tanggal 10 Mei 2021 sebesar Rp12.059.000.000 dengan perincian sebesar Rp17.109.000.000 dikurangi uang *Down Payment* dan pembayaran pertama yaitu sebesar Rp5.050.000.000.
  4. Penjual tidak keberatan untuk menandatangani Akta Jual Beli bersamaan dengan pelunasan.
  5. Penjual mendukung berjalannya proses perijinan.
  6. Apabila tidak selesai dalam jangka waktu 3 bulan (belum lunas) maka pembeli diberikan toleransi 1 bulan.
  7. Pembangunan 1 unit rumah contoh bisa dilakukan apabila pembeli telah membayar minimal uang sebesar Rp5.000.000.000 sebagai pembayaran ketiga
  8. Jika dalam jangka waktu 4 bulan pembeli wanprestasi maka penjual mendapatkan kembali tanahnya, dan tidak diharuskan mengganti investasi yang telah dibangun oleh pembeli. Dan uang sebesar Rp5.000.000.000 yang telah dibayarkan akan dikembalikan 90% ditambah uang *Down Payment*, sehingga uang yang dikembalikan sebesar Rp4.500.000.000 ditambah Rp50.000.000 atau sebesar Rp4.550.000.000.
  9. Biaya biaya yang timbul :

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Pengecekan sertifikat-sertifikat ditanggung oleh Pihak Penjual.
2. Biaya akta ini (pengikatan diri untuk jual beli).
3. Pajak akta ini (pengikatan diri untuk jual beli) ditanggung oleh penjual.
4. Biaya akta jual beli, ditanggung oleh penjual dan pembeli masing-masing sebesar 50%
5. Biaya balik nama sertifikat, ditanggung oleh pembeli.
6. Untuk pajak ditanggung masing-masing, pajak penjual ditanggung oleh penjual dan pajak pembeli ditanggung oleh pembeli
7. Sertifikat-sertifikat tersebut diatas dititipkan kepada notaris.

Pada tanggal 10 Maret 2020, Perusahaan mengadakan Perjanjian kerjasama penyediaan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (BNI Griya) kepada masyarakat yang akan membeli rumah dalam lingkungan proyek Perumahan Cibungbulang Town Hill dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Bekasi sebagai Pihak Pertama dan Perusahaan sebagai Pihak Kedua, dengan rincian sebagai berikut:

- Ruang Lingkup : Kerjasama pemasaran rumah yang dibangun dan dipasarkan Pihak Kedua serta penyaluran BNI Griya kepada Pembeli sesuai syarat dan ketentuan Pihak Pertama.
- Jangka Waktu : Berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan diakhirinya oleh masing-masing Pihak secara sendiri atau berdasarkan kesepakatan Para Pihak.
- Kewajiban Perusahaan :
- Membantu pembeli menyiapkan berkas pengajuan BNI Griya.
  - Menyelesaikan pembangunan Rumah sampai dengan siap huni.
  - Menyerahkan sertifikat pecahan atas nama Pihak Kedua kepada Pihak Pertama atau notaris/PPAT yang ditunjuk Pihak Pertama atas pembelian Rumah yang dibiayai BNI Griya.
  - Membantu pengurusan balik nama menjadi sertifikat pecahan atas nama debitur.
  - Menyerahkan IMB asli per satuan rumah atau fotokopi IMB Induk yang dilegalisir per satuan Rumah oleh pejabat instansi yang berwenang berikut denah bangunan dan site plan/block plan kepada Pihak Pertama.
  - Membayar denda keterlambatan kepada Pihak Pertama sebesar Rp50.000,- per hari kerja untuk keterlambatan penyerahan dokumen.
  - Membuat, menyediakan dan menyerahkan setiap izin atau dokumen-dokumen lain dalam bentuk apapun yang diperlukan oleh Pihak Pertama atau Notaris/PPAT yang ditunjuk oleh Pihak Pertama dalam melakukan pengurusan penerbitan Sertifikat Pecahan atas nama Pembeli dan/atau proses pembebanan Hak Tanggungan.
  - Menyelesaikan pembangunan infrastruktur (fasos/fasum) Proyek sesuai kesepakatan dengan Pembeli dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku.
  - Menginformasikan Pihak Pertama selambat-lambatnya 14 hari kerja sebelum pelaksanaan penandatanganan AJB dan SKMHT/APHT yang dilakukan secara bersamaan.
  - Membuka rekening Giro Operasional dan Rekening Giro Escrow di Pihak Pertama.
  - Memberikan informasi dan keterangan mengenai Rumah yang akan dijual kepada Pembeli secara lengkap dan benar.
  - Menyerahkan surat perintah (*standing instruction*) kepada Pihak Pertama untuk memindahbukukan seluruh atau sebagian dana pencairan BNI Griya Debitur dari Rekening Giro Operasional ke rekening pihak/bank pemberi kredit konstruksi sebelum dilakukan pencairan BNI Griya apabila Pihak Kedua mendapatkan fasilitas kredit konstruksi untuk pembangunan proyek.
  - Menyerahkan surat keterangan dari pihak bank pemberi kredit konstruksi kepada Pihak Pertama sebagai bukti bahwa Rumah yang dibiayai dengan BNI Griya tidak lagi menjadi Jaminan Pihak Kedua pada pihak/bank pemberi kredit konstruksi dan menyerahkan Sertifikat Induk/Sertifikat Pecahan kepada Pihak Pertama.
  - Memberitahukan kepada Pihak Pertama apabila ada perluasan lokasi Proyek beserta fotocopy Sertifikat Induk atau seluruh fotocopy Sertifikat Pecahannya beserta seluruh fotocopy perizinannya, selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah perubahan dimaksud terjadi.
  - Memberitahukan kepada Pihak Pertama apabila terjadi perubahan yang terkait dengan penjaminan atau pembebanan Hak Tanggungan terhadap Sertifikat Induk maupun Sertifikat Pecahan, selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah perubahan dimaksud terjadi.
  - Melakukan pemecahan sertifikat melalui Notaris/PPAT rekanan Pihak Pertama yang tidak dalam blacklist Pihak Pertama
- Pengakhiran : Perjanjian ini berakhir dengan sendirinya, apabila:

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- Perjanjian
- Salah satu Pihak terkena likuidasi atau dinyatakan pailit oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku atau izin usahanya dicabut oleh instansi pemerintah yang berwenang.
  - Berlakunya ketentuan hukum atau peraturan pemerintah yang menyebabkan Perjanjian ini bertentangan dengan ketentuan hukum atau peraturan pemerintah tersebut apabila Perjanjian tetap dilaksanakan.
  - Adanya keputusan atau instruksi dari pihak yang berwenang atau keputusan hakim yang telah berkekuatan tetap kepada salah satu Pihak atau Para Pihak untuk mengakhiri Perjanjian ini.
  - Berakhirnya atau diakhirinya Perjanjian ini tidak menghapuskan hak, kewajiban, tanggung jawab masing-masing Pihak yang masih harus dilakukan dan/atau diselesaikan terhadap Pihak lainnya berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian ini termasuk kewajiban Pihak Kedua untuk membayar kewajiban Debitur yang masih terhutang berdasarkan Perjanjian Kredit kepada Pihak Pertama sesuai jadwal pembayaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kredit.

Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyediaan fasilitas KPR BTN Indent iB bagi pembeli rumah di lokasi Cibungbulang Town Hill dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Bogor, dengan rincian sebagai berikut:

- Ruang lingkup : Menyediakan fasilitas KPR BTN Indent iB untuk pembelian rumah/rumah toko/rumah kantor/apartemen/rumah susun yang berlokasi di Cibungbulang Town Hill yang berada di Desa Cibatok I dan Cimanggu II, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang dimiliki dan akan dibangun oleh Perusahaan.
- Jangka waktu : Berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatangani.
- Kewajiban Perusahaan : - Menyediakan rumah/rumah toko/rumah kantor/rumah susun/apartemen di lokasi di atas, yang dimiliki dan dibangun Perusahaan beserta seluruh fasilitas-fasilitas dan melengkapi seluruh perizinan-perizinannya.
- Melengkapi dokumen sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank.
  - Menyelesaikan pembangunan rumah/rumah toko/rumah kantor/rumah susun/apartemen beserta spesifikasinya sesuai dengan kesepakatan antara Perusahaan dengan Nasabah.
  - Menyelesaikan pengurus IMB per masing-masing Debitur dan menyerahkannya kepada Bank.
  - Menyelesaikan pengurusan pemecahan sertifikat dan pengurusan balik nama menjadi atas nama masing-masing Debitur.
  - Menyampaikan RAB per unit rumah dan/atau apartemen kepada Bank.
  - Menyampaikan harga jual yang sebenarnya kepada Bank untuk menentukan maksimal KPR BTN Indent iB yang dapat diberikan kepada Nasabah
  - Membantu untuk menyampaikan persyaratan dan ketentuan KPR BTN Indent iB kepada calon Nasabah, mengkoordinir permohonan KPR BTN Indent iB yang telah memenuhi persyaratan, serta menyampaikan berkas-berkas dimaksud kepada Bank.

Pada tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan mengadakan Addendum Pertama Perjanjian Kerjasama penyediaan fasilitas KPR BTN Indent iB bagi pembeli rumah di lokasi Cibungbulang Town Hill dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bintaro Jaya berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Kerjasama No. 06/PKS/KCS.BGR/I/2022, tentang penambahan dan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengubah bunyi ketentuan dalam Pasal 12 Ayat 1 tentang Jangka Waktu pada Perjanjian Kerjasama yaitu:  
Semula berbunyi:  
"Perjanjian Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatangani oleh PARA PIHAK".  
Menjadi berbunyi sebagai berikut:  
"Perjanjian Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Addendum Pertama ini

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

ditandatangani oleh PARA PIHAK”.

Pada tanggal 8 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara untuk melaksanakan Pengadaan Perumahan Nondinas (PPN) TNI AU dengan fasilitas Kredit Perumahan Nondinas (KPN) dari dana Tabungan Wajib Perumahan (TWP) TNI AU yang digunakan untuk para Prajurit dan PNS TNI AU. Perjanjian kerjasama ini berlaku dua tahun sejak penandatanganan perjanjian dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 3 Maret 2017, Perusahaan mengadakan kesepakatan kerjasama pengadaan fasilitas KPR Sejahtera bagi pembeli tanah dan bangunan di Perumahan Cibungbulang Town Hill dengan PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Bogor, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

- Lokasi Perumahan : Jl. Raya Cibungbulang, Desa Cimanggu 2 dan Desa Cibatok 1, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor.
- Jangka Waktu : Berlaku terhitung sejak tanggal penandatanganan kesepakatan dan untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya sampai dengan adanya pembatalan dan/atau pengakhiran dari salah satu pihak secara tertulis sekurang-kurangnya 1 bulan sebelum tanggal berlakunya pengakhiran kesepakatan kerjasama.
- Perjanjian
- Tanah dan Bangunan : Tanah dan bangunan rumah tinggal dalam keadaan siap huni (*ready stock*) lengkap dengan surat-surat bukti kepemilikannya
- Uang Muka Nasabah : Minimum 5% untuk rumah dari harga jual developer/paket yang berlaku setelah dikurangi diskon
- Status Tanah & Bangunan : Bersertifikat Hak Atas Tanah dan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dipecah atas masing-masing unit Tanah dan Bangunan.
- Pencairan Fasilitas KPR : Fasilitas Pembiayaan akan dicairkan oleh Bank setelah terpenuhinya ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:
- Uang muka telah dibayar penuh dan lunas oleh nasabah dan developer;
  - Telah ditandatanganinya perjanjian pengalihan hak atas Tanah dan Bangunan antara pemilik tanah dan nasabah;
  - Perjanjian Pembiayaan antara nasabah dengan bank telah dilakukan secara sempurna sesuai ketentuan Bank;
  - Pengikatan Jaminan telah dilakukan secara sempurna sesuai ketentuan Bank dan hukum yang berlaku;
  - Bangunan Siap Huni.
- Persyaratan Lain : - *Developer* dan Notaris/PPAT bertanggung jawab atas pengurusan, penyelesaian pemecahan sertifikat, IMB dan Blue Print serta penyerahannya kepada Bank atas fasilitas pembiayaan yang diberikan Bank kepada nasabah dan bila terjadi wanprestasi atas hal tersebut melepaskan tanggung jawab Bank dari tuntutan pihak manapun;
- *Developer* menjamin bahwa tanah dan bangunan yang akan atau pada waktu dijual kepada nasabah dengan menggunakan fasilitas KPR BRISyariah dari Bank, adalah bebas dari sengketa, tidak disewakan, tidak diblokir, bukan merupakan barang jaminan dari atau dijaminan kepada pihak pihak lain, atau dengan cara apapun dialihkan kepada pihak lain;
  - *Developer* menyetujui untuk memberikan kepada Bank segala dokumen dan perizinan yang dimilikinya sekarang maupun yang ada kemudian, dan dari waktu ke waktu menjaga agar selalu memenuhi ketentuan yang disyaratkan dalam melaksanakan tindakan hukum sebagai suatu badan hukum;
  - *Developer* wajib memberikan *Buy Back Guarantee*, yaitu jaminan pelunasan pinjaman nasabah oleh Perseroan kepada Bank apabila nasabah sudah tidak mampu membayar angsuran maksimal 3 (tiga) kali berturut-turut berupa pembelian Kembali objek yang telah dibeli oleh nasabah.

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan mengadakan Addendum Pertama Perjanjian Kerjasama penyediaan fasilitas KPR BTN Indent iB bagi pembeli rumah di lokasi Cibungbulang Town Hill dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Bogor berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Kerjasama No. 33/BTR JY.III/BCLU/ADD/PKS-KPR/XII/2021, tentang penambahan dan atau penghapusan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama mengubah bunyi ketentuan Pasal 9 Ayat 5 tentang tahapan pencairan pada Perjanjian Kerjasama dengan rincian sebagai berikut:

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Semula berbunyi:

1. Dana hasil pencairan KPR BTN Indent IB yang berada di rekening *escrow* dapat dipindahbukukan ke rekening giro operasional Pihak Kedua secara bertahap, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Tahap	Pola Pencairan
I	Dengan kondisi pondasi, pencairan maksimum 40% dari plafon KPR BTN Indent iB. *)
II	Dengan kondisi Tutup Atap, pencairan maksimum 40% dari plafon KPR BTN Indent iB. **)
III	Dengan kondisi unit siap diserahkan, pencairan maksimum 10% dari plafon KPR BTN Indent iB setelah dikurangi dana retensi.
IV	Pada saat AJB dan HT terpasang, pencairan sebesar sisa plafon KPR BTN Indent iB yang belum dicairkan.

Keterangan :

- \*) Pencairan pertama dapat dilakukan apabila Sertifikat Hak Milik/Sertifikat Hak Guna Bangunan lahan telah terbit atas nama Pihak Kedua atau sertifikat lahan telah terbit dan dikuasai secara sah menurut hukum yang berlaku oleh Pihak Kedua, perijinan lengkap (termasuk IMB induk) dan pondasi telah selesai di bangun.
- \*\*\*) Dipastikan dana retensi (sertifikat a.n. nasabah, IMB per unit, listrik per unit dan air per unit) mencukupi pada pencairan tahap IV. Apabila tidak mencukupi maka pada pencairan tahap III harus telah dikurangi dengan dana retensi.

Menjadi berbunyi sebagai berikut:

1. Pola pencairan pembiayaan Tahap I sampai dengan Tahap IV untuk rumah *Indent*, sebagai berikut:

Tahap	Pola Pencairan	Maksimum Pencairan
I	Dengan kondisi pondasi, pencairan maksimum 40% dari plafon KPR BTN Indent iB. *)	30%
II	Dengan kondisi Tutup Atap, pencairan maksimum 40% dari plafon KPR BTN Indent iB. **)	20%
III	Dengan kondisi unit siap diserahkan, pencairan maksimum 10% dari plafon KPR BTN Indent iB setelah dikurangi dana retensi.	40%
IV	Pada saat AJB dan HT terpasang, pencairan sebesar sisa plafon KPR BTN Indent iB yang belum dicairkan.	10%

### 33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko harga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar produk dan praktek pasar terbaik.

#### a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga. Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	31 Maret 2024			
	Jumlah	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 5 Tahun	Diatas 5 Tahun
Utang bank	28.277.900.000	14.650.000.000	13.627.900.000	-
Utang usaha	897.924.822	492.708.701	405.216.121	-
<b>Jumlah</b>	<b>29.175.824.822</b>	<b>15.142.708.701</b>	<b>14.033.116.121</b>	-

	31 Desember 2023			
	Jumlah	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 5 Tahun	Diatas 5 Tahun
Utang bank	29.091.900.000	14.650.000.000	14.441.900.000	-
Utang usaha	703.738.123	703.738.123	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>29.795.638.123</b>	<b>15.353.738.123</b>	<b>14.441.900.000</b>	-

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**d. Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- Input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Nilai tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai tercatat	Estimasi Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	9.800.621.494	9.800.621.494	10.962.350.659	10.962.350.659
Aset keuangan lancar lainnya	7.618.151.174	7.618.151.174	8.730.514.159	8.730.514.159
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>17.418.772.668</b>	<b>17.418.772.668</b>	<b>19.692.864.818</b>	<b>19.692.864.818</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang usaha	897.924.822	897.924.822	703.738.123	703.738.123
Utang lain-lain pihak ketiga	88.806.057	88.806.057	63.726.745	63.726.745
Pinjaman bank	28.277.900.000	28.277.900.000	29.091.900.000	29.091.900.000
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>29.200.906.890</b>	<b>29.200.906.890</b>	<b>29.859.364.868</b>	<b>29.859.364.868</b>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

**34. TRANSAKSI NON KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Penambahan properti investasi melalui reklasifikasi dari persediaan bangunan siap dijual	-	-
Tambahan setoran modal melalui kapitalisasi saldo laba	-	-

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak dapat peristiwa penting yang mempengaruhi transaksi material setelah tanggal Neraca.